

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan sistem informasi yang efisien dan efektif menjadi sangat penting, terutama dalam sektor kesehatan. Masyarakat *modern* saat ini menghadapi tantangan dalam mengakses berbagai fasilitas kesehatan. Dalam situasi darurat atau ketika memerlukan layanan kesehatan tertentu, masyarakat cenderung mencari informasi secara *online* melalui mesin pencari namun tidak tersedia informasi tentang layanan apa yang ditawarkan sebuah fasilitas kesehatan tersebut. Pencarian fasilitas kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan sering kali menjadi tantangan, terutama ketika informasi yang tersedia tidak lengkap atau sulit diakses. Hal ini menyebabkan kebingungan dan keterlambatan dalam mendapatkan perawatan yang diperlukan.

Berdasarkan masalah di atas diperlukan sarana digital untuk membantu pengguna dalam mendapatkan informasi tentang berbagai fasilitas kesehatan, termasuk rumah sakit, klinik, apotek, serta layanan kesehatan yang mereka berikan. Sarana digital ini berbasis web sehingga dapat diakses secara *real time*. Informasi yang disediakan mencakup detail lokasi, jenis layanan yang tersedia, serta ulasan dan penilaian dari pengguna lain. Fitur tambahan berupa pemberian review dan ulasan dari pengguna dapat membantu masyarakat dalam membuat keputusan yang lebih baik. Selain itu, pengguna juga dapat memperoleh rute dari lokasi mereka ke fasilitas kesehatan yang diinginkan, yang memudahkan navigasi dalam situasi mendesak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
 Bagaimana pengguna dapat memperoleh informasi layanan sebuah fasilitas kesehatan serta lokasi fasilitas kesehatan sesuai dengan kebutuhan mereka?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Merancang website “MedisMap” sebagai sistem informasi pencarian fasilitas kesehatan yang menyediakan informasi lokasi, dilengkapi dengan fitur navigasi, *review* dan rating dari pengguna, serta informasi layanan kesehatan dari sebuah fasilitas kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

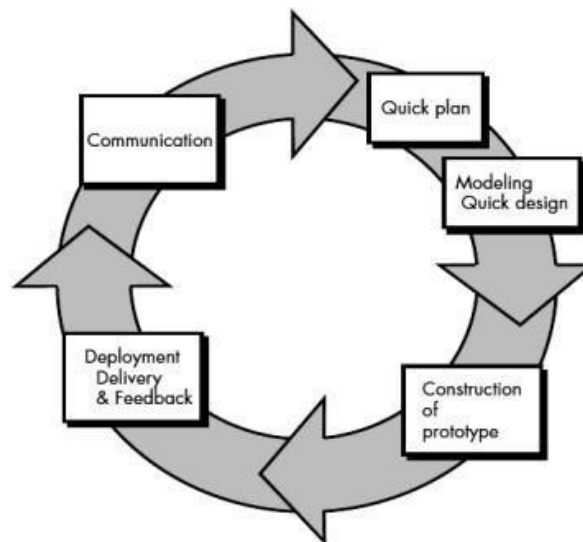
1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan topik yang diangkat pada proyek akhir ini, batasan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Data yang tersedia saat proyek akhir ini dibuat hanya meliputi data fasilitas kesehatan di Bandung Raya sejumlah 9 fasilitas kesehatan
2. MedisMap hanya menyediakan informasi terkait fasilitas kesehatan tersebut, tanpa melibatkan penjadwalan dokter, perawatan, dan pengambilan antrian di fasilitas kesehatan tersebut.
3. MedisMap tidak menyediakan informasi *real-time* tentang ketersediaan layanan atau fasilitas seperti, ketersediaan tempat tidur di rumah sakit atau antrian di klinik.

1.5 Metode Pengerjaan

Untuk rencana pengerjaan proyek akhir ini menggunakan metode *Prototype*. Metode *Prototype* adalah teknik pengembangan produk dengan cara membuat rancangan, sampel, atau model dengan tujuan pengujian konsep atau proses kerja dari produk. Dengan menggunakan metode *prototype* perancang dapat mengetahui kekurangan dan kesalahan sebelum mengimplementasikan fitur lain ke dalam perancangan MedisMap : Sistem Informasi Pencarian Fasilitas Kesehatan untuk Pelayanan kesehatan. Gambar 1.5 1 menunjukkan tahapan pada metode *Prototype*.



Gambar 1.5 1 Tahapan Metode Prototype [1]

a. Requirement Analisis (Analisis Kebutuhan Sistem)

Pada Tahapan yang pertama di mulai dengan analisis kebutuhan. Dalam melakukan analisis kebutuhan *system* diperlukan definisi secara rinci. Oleh karena itu perlu melakukan pencarian informasi terkait proyek “MedisMap” mengenai spesifikasi kebutuhan pengguna akan sistem yang akan dikembangkan seperti pencarian aplikasi serupa, metode yang akan digunakan, dan informasi lainnya sesuai kebutuhan proyek “MedisMap”.

b. Modeling Quick Design (Permodelan Design Cepat)

Tahapan *Modeling Quick Design* ini dengan melakukan pembuatan sebuah *design* yang nantinya dapat memberikan gambaran secara singkat mengenai proyek “MedisMap” yang akan dibuat, seperti *design* fitur *website* dan lainnya.

c. Construction Of Prototype (Pembangunan Prototype)

Di tahapan ini, ketika desain cepat telah siap, maka pembangunan *prototype* akan mulai dibuat serta dijadikan rujukan yang kemudian di implemetasikan di aplikasi.

d. *Deployment Delivery and Feedback* (Mengevaluasi hasil *Prototype*)

Pada tahapan ini, dilakukan evaluasi terhadap *prototype*. Pada tahap ini sistem yang sudah dibuat menjadi sebuah bentuk *prototype* tersebut nantinya akan di lakukan diskusi dengan dosen pembimbing agar dilakukan evaluasi dan penilaian.

e. *Refining Prototype* (Memperbaiki *Prototype*)

Di tahapan ini melakukan perbaikan terhadap *prototype* yang sudah di persentasikan tadi dengan dosen pembimbing, ketikan dosen pembimbing menuliskan catatan perbaikan sistem, maka tahap 4 dan 5 akan berulang terus menerus hingga tidak ada lagi kesalahan ataupun kekurangan dalam sistem.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini merupakan jadwal pengerjaan proyek akhir. Adapun pengerjaan sesuai dengan tahap tahap yang dijelaskan pada sub bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6. 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Nov - 23				Des - 23				Jan - 24				Feb - 24	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Requirements Gathering and Analysis														
Modeling Quick Design														
Construction of Prototype														
Deployment Delivery and Feedback														
Refining Prototype														

Tanggal Pengesahan: 22 Juni 2024